

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sering kali dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktifitas yang dilakukan. Berdasarkan berbagai alternatif tersebut, maka manajemen harus memilih satu dari alternatif tersebut. Selain itu manajemen harus mengambil keputusan yang paling tepat dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemennya sebaik mungkin agar perusahaan mempunyai kemampuan bersaing di pasar. Berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

Salah satu masalah yang seringkali dihadapi manajemen adalah mengenai pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus. Manajemen harus menganalisis biaya-biaya yang terkait dengan pesanan khusus produk tersebut apabila ingin mengambil pesanan khusus tersebut. Lalu perusahaan dapat menentukan alternatif keputusan yang akan diambil dalam menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Analisis yang digunakan dalam hal ini adalah meliputi apakah pesanan khusus tersebut memberikan tambahan laba bagi perusahaan, walau harga jual dari pesanan khusus tersebut lebih rendah dari harga jual produk normalnya (Rohana & Sunrowyati, 2016).

Informasi mengenai biaya perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan karena digunakan dalam menetapkan harga, efisiensi penggunaan sumber daya, dan bahkan evaluasi tentang lini produk yang paling menguntungkan. Jumlah biaya dibutuhkan untuk memantau dukungan berbagai fungsi dalam bisnis termasuk keputusan yang menyangkut berbagai pilihan alternatif. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya relevan (Wibowo & Purwanugraha, 2012).

Biaya relevan adalah biaya masa yang akan datang yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif. Seluruh keputusan yang diambil oleh manajemen

perusahaan pastilah berhubungan dengan masa yang akan datang. Oleh karena itu, hanya biaya mendatang saja yang relevan bagi sebuah keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Biaya relevan yang ditimbulkan perusahaan akan dianalisis dengan melihat apakah biaya-biaya di departemen tertentu sangat besar tetapi tidak memberikan hasil yang optimal maka departemen yang bersangkutan akan ditutup, sebaliknya jika departemen lain memerlukan biaya yang relatif kecil namun memberikan hasil yang optimal sesuai target perusahaan maka keberadaan departemen tersebut akan diteruskan. Diharapkan dengan cara ini dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Biaya relevan meliputi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (Tumilantouw, Morasa, & Kalangi, 2014).

Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengungkapkan bahwa pemerintah telah memfokuskan untuk mengembangkan industri manufaktur yang menitikberatkan pada sektor pengolahan sumber daya alam, berorientasi ekspor, dan padat karya. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan industri perkebunan yang ada sehingga hasil perkebunan bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin (Pers, 2019). Industri manufaktur dianggap mampu memberikan berbagai keuntungan diantaranya meningkatkan penghasilan negara melalui devisa dari kegiatan ekspor yang dilakukan, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar perusahaan manufaktur, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam yang ada di Indonesia (Istimewa, 2017).

CV Yoan *Furniture* merupakan salah satu industri manufaktur yang bergerak pada bidang pembuatan *furniture* yang berbahan dasar kayu jati. Selain membuat *furniture* berbahan dasar kayu jati, CV Yoan *Furniture* juga memproduksi barang dengan bahan dasar kayu HPL. Usaha seperti ini tentu memberikan dampak yang baik bagi perekonomian di sekitar perusahaan karena dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Selain menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, usaha ini juga dapat menjadi ladang bagi petani jati untuk mendistribusikan hasil perkebunannya.

Selain menjual produk hasil produksi rutinnya seperti lemari pakaian, satu set meja makan, tempat tidur, meja belajar, dan lain-lain. CV Yoan *Furniture* juga terkadang mendapatkan pesanan khusus yang harus sesuai dengan keinginan pelanggan seperti Kursi Tamu Monalisa pada tahun 2016, Kursi Tamu Gloria dan Kursi Tamu Ganesha pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 menerima pesanan khusus Meja Ketapang yang berbeda ukuran dari produksi biasanya. Oleh karena itu, perusahaan mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan saat memperoleh pesanan khusus tersebut dikarenakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi pesanan khusus tersebut belum pernah diperhitungkan sebelumnya sehingga tidak ada catatan atas biaya bahan baku yang harus dikeluarkan untuk memproduksi pesanan khusus tersebut. Agar keputusan yang diambil perusahaan tepat, hendaknya manajemen bisa melakukan analisis pada alternatif keputusan tersebut. Perusahaan dapat menganalisis dengan menggunakan biaya relevan untuk menentukan apakah pesanan dapat diterima atau ditolak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul dalam penulisan laporan akhir ini yaitu **“Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV Yoan *Furniture* Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pokok pada laporan akhir ini adalah “CV Yoan belum mempertimbangkan biaya relevan dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dari pembeli”. Rincian atas permasalahan tersebut adalah:

1. Pengklasifikasian dan perhitungan biaya produksi yang belum tepat, dimana :
 - a. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik untuk satu unit pesanan khusus belum diperhitungkan.
 - b. Belum dilakukannya analisis beban penyusutan atas aset tetap.
 - c. Biaya lain-lain yang seharusnya dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi satu unit pesanan khusus juga belum diperhitungkan.

2. Belum dilaksanakannya pemisahan antara biaya relevan dan biaya tidak relevan untuk memproduksi satu unit pesanan khusus.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, sehingga ruang lingkup pembahasan hanya akan membahas tentang pengklasifikasian biaya, *Job Orders Costing*, perhitungan dan penyusunan biaya relevan, dan pengaplikasian biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Yoan Furniture Palembang serta pembahasan mengenai perhitungan biaya relevan untuk beberapa produk yang dipesan secara khusus oleh pembeli yaitu Kursi Tamu Monalisa pada tahun 2016, Kursi Tamu Gloria dan Kursi Tamu Ganesha pada tahun 2017, Meja Ketapang pada tahun 2018. Produk-produk jati tersebut dipilih karena dijual dengan desain, dan ukuran berbeda dari kebanyakan produk yang diproduksi sehingga pembeli harus memesan secara khusus untuk suatu produk yang akan mereka beli tersebut.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu untuk mengetahui:

1. Besarnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik untuk masing-masing unit produk pesanan khusus dari pembeli.
2. Besarnya beban penyusutan atas aset tetap perusahaan yang seharusnya dibebankan pada masing-masing unit pesanan khusus.
3. Besarnya biaya lain-lain yang harus dikeluarkan perusahaan dalam memproduksi masing-masing unit pesanan khusus.
4. Pemisahan biaya relevan dan biaya tidak relevan serta perhitungan biaya relevan untuk masing-masing unit produksi pesanan khusus tersebut.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai pengembangan ilmu mengenai akuntansi khususnya tentang pengklasifikasian biaya, penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
3. Menambah bahan referensi dan bacaan di masa yang akan datang terutama bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulisan laporan akhir ini, memerlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Jenis-jenis data yang digunakan (Sanusi, 2016:35) sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. teknik pengumpulan data primer:

a. Pengamatan / *Observasi*

Mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan mencatat data-data secara sistematis tentang objek yang menjadi permasalahan dalam penelitian

b. Wawancara / *Interview*

Mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan karyawan ataupun staff yang memiliki wewenang untuk memberikan informasi sehubungan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dari catatan atau dokumen yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang dianalisis.

Metode pengumpulan data (Sudaryono, 2017) adalah:

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket digunakan apabila responden dianggap mampu menjawab pertanyaan secara mandiri, sehingga tidak memerlukan bantuan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka yang dilakukan secara individual.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan atau observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

4. Tes (*Test*)

Tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dokumenter, data yang relevan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis memperoleh data dengan cara dokumentasi dan wawancara langsung kepada narasumber terkait.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian pertama yang akan dibuat, karena pada bab ini akan mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan penyusunan laporan akhir dengan mengemukakan teori-teori dan literatur yang mendukung pembahasan dari permasalahan yang dibahas. Teori-teori tersebut ialah mengenai Pengertian Akuntansi Manajemen, Pengertian dan Klasifikasi Biaya, Pengertian, Penggolongan, Penerapan Biaya Relevan dalam pengambilan keputusan, dan Langkah – Langkah Perhitungan Biaya Relevan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran umum mengenai perusahaan dan data perusahaan akan dipaparkan pada bab ini, yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta data mengenai perhitungan harga pokok produksi atas pesanan khusus pada CV Yoan *Furniture* Palembang.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam sebuah laporan akhir karena di bab inilah akan dilakukannya pembahasan mengenai pengklasifikasian biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya relevan dan penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Yoan *Furniture* Palembang.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan serta saran dari analisis

dan pembahasan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.